



Foto arsip OCPI-UNTAET

Warga di lingkungan Delta Comoro di Dili menonton pertunjukan produksi Televisao UNTAET yang mulai melakukan siaran dari bekas menara transmisi di Hera pada tanggal 18 Mei. Dalam program pertama tersebut, Administrator Transisional Sergio Vieira de Mello mengatakan, "kami akan memberikan kepada rakyat Timor Timur, kemungkinan untuk menyuarakan dengan bebas pendapatnya di televisi seperti yang kami lakukan dengan Radio UNTAET." Televisao UNTAET merencanakan untuk menyelenggarakan program baru siaran satu jam sekali seminggu pada hari Selasa mulai pukul 17.00.

Menrehabilitasi klinik agar dapat beroperasi kembali

Minggu yang baru lalu itu merupakan minggu yang baik bagi tim kesehatan OIKOS di Aileu. Klinik kesehatan yang baru direnovasi itu kini dalam tahap akhir penyelesaian yang berarti mereka dapat segera pindah dari tempat yang sumpek dan mulai rusak itu dimana mereka menerima pasien yang mencari pelayanan kesehatan. Tiga truk penuh dengan obat-obatan yang sangat dibutuhkan dan barang keperluan lainnya baru saja tiba dari Gudang Farmasi Sentral di Dili untuk digunakan di klinik tersebut dan untuk pelayanan kesehatan lainnya di seluruh Aileu. Staf medis dari lembaga swadaya masyarakat Portugis itu juga sangat berharap pasokan medis yang sangat dibutuhkan seperti stetoskop, alat pengukur tekanan darah, paket peralatan untuk bidan, alat pengetes air seni (urine stick), peralatan dental dan keperluan lainnya yang telah dipesan selama berbulan-bulan akan segera tiba.

"Kami kekurangan peralatan dasar tersebut," kata Dr Han Janssen, seorang pejabat medis wilayah dan salah satu dari dua dokter OIKOS yang kini bertugas di Aileu, "tetapi dengan adanya barang-barang yang kami pesan tersebut, kami akan segera memiliki keperluan-keperluan yang dibutuhkan oleh sistem pelayanan kesehatan wilayah dan sub wilayah."

OIKOS yang telah lama aktif di Afrika adalah salah satu dari 21 lembaga swadaya masyarakat yang mengambil bagian untuk menyediakan bantuan medis di seluruh Timor Timur ketika sistem kesehatannya menjadi kacau balau tahun lalu. Sebagian besar fasilitas kesehatan yang tersisa tidak dapat digunakan, dan peralatan medis dan obat-obatan diambil. OIKOS yang dibiayai terutama oleh Kantor Kemanusiaan Komisi Eropa

(European Commission Humanitarian Office - ECHO) berbagi tanggung jawab kesehatan di wilayah Aileu dengan World Vision yang menyediakan bantuan medis di beberapa sub wilayah.

Klinik Wilayah Aileu yang baru direhabilitasi itu sebenarnya adalah struktur sentral dalam kompleks tiga bangunan rumah sakit yang dibangun oleh Portugis di Timor Timur dan telah beroperasi sebagai rumah sakit hingga bulan September lalu. Di bawah Otorita Kesehatan Sementara (Interim Health Authority-IHA) rencana rehabilitasi sistem kesehatan Timor Timur, jumlah rumah sakit rujukan telah dikurangi dari delapan menjadi empat, Klinik kesehatan di Aileu ini adalah salah satu yang telah diturunkan peringkatnya. Fasilitas yang baru direnovasi tersebut dengan dinding putihnya yang cerah dengan sisinya yang diberi warna hijau, kini ditetapkan sebagai klinik tingkat 3 dengan sejumlah kamar pemeriksaan, empat hingga delapan tempat tidur untuk pasien rawat inap, fasilitas rawat jalan serta farmasi dan laboratorium.

"Kami tidak bisa melakukan bedah besar," kata Dr Janssen, "tetapi kami bisa menangani kasus yang tidak serius." Untuk kasus yang serius, katanya, "kami menstabilkan pasien yang kritis atau pasien yang cedera." Kemudian kami menghubungi Bombeiros, skadron pemadam kebakaran di ujung jalan yang kemudian membawa pasien tersebut ke Rumah Sakit Umum Komite Palang Merah Internasional di Dili sekitar 45 kilometer dari Aileu.

"Kami menghubungi Bombeiros rata-rata sekali seminggu," kata dokter beru-

UNTAET mempertimbangkan proposal alternatif bagi pemeritahan Timor Timur

Pemerintahan Peralihan Perserikatan Bangsa-Bangsa di Timor Timur (UNTAET) telah mengajukan dua proposal untuk menyerahkan secara berangsur-angsur kendali pemerintahan kepada pemimpin Timor Timur.

Berbicara di aula yang dipadati peserta pada hari terakhir konferensi mengenai masa depan Timor Timur yang diselenggarakan oleh Dewan Nasional Perlawanan Rakyat Timor (CNRT), Administrator Transisional, Sergio Vieira de Mello, mengusulkan sebuah model "teknokratik" atau "politik" yang dapat diterapkan untuk memerintah negeri ini menuju kemerdekaan.

Dalam kedua propoal tersebut, tujuan utamanya adalah untuk "mentimorisasikan" pemerintahan dengan mengerahkan lebih banyak orang Timor Timur kedalam struktur pemerintahan baik pada tingkat senior maupun tingkat pekerja, kata Vieira de Mello. Staf internasional UNTAET akan terus bekerja mendampingi rekan sejawatnya dari Timor Timur di semua departemen.

Seminggu setelah UNTAET membentangkan rencananya, pihak CNRT merespon dengan proposalnya

lanjut ke hal 5

sia 49 tahun tersebut yang telah bekerja di seluruh Afrika dan spesialis medis tropis. "Kami meminta bantuan mereka untuk membawa ke Dili kasus malaria, epilepsi dan stroke yang serius." Mengenai trauma yang serius, tidak banyak yang ditemukan, kata Dr Janssen. "Ini mengagetkan melihat keadaan jalan sekitar tempat ini."

Dr Janssen menegaskan bahwa: "Aileu tidak mewakili keadaan di Timor Timur. Ini adalah wilayah terkecil di Timor Timur dan tempat-tempat terpencil dapat dijangkau dengan mudah." Namun demikian, tantangan yang dihadapi pelayanan kesehatan wilayah ini yang mulai berbenah diri tampaknya mencerminkan keadaan yang terdapat di sebagian besar daerah negeri ini.

Salah satu tantangan yang besar adalah rehabilitasi klinik Aileu dan dua klinik tingkat sub

lanjut ke hal 4



Seorang anak kecil dalam kondisi kritis yang menderita malnutrisi energi protein (Kwashiorkor dan Marasmus) yang dibawa dari klinik kesehatan Aileu diperiksa oleh bidan Ann Margaret Haugan di Rumah Sakit Umum Dili yang dikelola oleh Palang Merah Internasional.

Wanita menginginkan peran yang lebih besar di Timor Timur

Kaum wanita secara aktif selalu terlibat dalam perjuangan bagi kebebasan dan kemerdekaan Timor Timur. Di bawah kekuasaan Indonesia selama dua setengah dekade dan terutama selama berlangsungnya kekerasan tahun lalu, wanita Timor Timur dengan gagah berani membantu dengan cara apa saja yang mungkin dilakukan.

Mereka membawa makanan kepada para pejuang yang bersembunyi di gunung-gunung dan membawa pesan-pesan penting ke kota. Mereka membantu mengidentifikasi korban yang luka atau terbunuh oleh militer Indonesia dan milisi binaannya. Dan barangkali hal terpenting adalah wanita menjadi daya perekat keluarga yang mencari jalan bagaimana membesarkan anak-anak sekalipun setelah mereka kehilangan suaminya.

Dengan hasil jajak pendapat Agustus lalu yang memenangkan opsi kemerdekaan, terbukalah babak baru dengan peran dan tanggung jawab yang baru bagi wanita Timor Timur yang jumlahnya mencapai 60 persen dari seluruh penduduk. Meskipun masyarakat Timor Timur selama ini merupakan masyarakat yang sangat tradisional, hal ini tidak berarti bahwa wanita tidak memiliki aspirasi untuk lebih melibatkan diri mereka dalam bidang politik dan berperan dalam pembuatan keputusan mengenai perekonomian dan pendidikan atau memberikan pendapat mereka dalam proses perumusan kebijakan.

"Ini adalah kemajuan besar bagi wanita Timor Timur dan perubahan tentu memakan waktu, tetapi seluruh organisasi wanita Timor Timur mendukung perkembangan dan keterlibatan baru wanita Timor Timur," kata Maria Paixao, Wakil Nasional Organisasi Wanita Timor Timur (East Timor Women's Organization - OMT)

Pimpinan politik Timor Timur mengakui adanya ketidakseimbangan gender yang mencolok dalam Dewan Nasional Perlawanan Rakyat Timor (CNRT) - kelompok payung politik di Timor Timur - tetapi para pimpinan politik itu juga mengatakan wanita Timor Timur harus memutuskan untuk lebih berperan agar keseimbangan gender dapat terealisasi.

"Walaupun dengan perasaan malu, harus saya katakan bahwa CNRT lebih buruk daripada UNTAET, Bank Dunia dan IMF bila kita bicara mengenai keseimbangan gender," kata Wakil Presiden CNRT Jose Ramos Horta. "Dari jumlah pimpinan Dewan Nasional Perlawanan Rakyat Timor (CNRT) sebanyak 21 anggota yang duduk dalam Komisi Politik Nasional, hanya ada satu wanita dan itu sangat memalukan, tetapi saya harap menjelang Agustus pada Kongres Nasional CNRT hal ini akan terkoreksi. Setidaknya ini adalah tekad Xanana Gusmao, saya dan banyak pimpinan lainnya."

Untuk mewujudkan cita-cita ini, diperlukan dukungan kaum pria dan, menurut Ramos Horta, CNRT sendiri harus memastikan diupayakannya secara aktif distribusi peran yang lebih seimbang pada setiap tingkatan di negeri ini dan bahwa wanita memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam program-program studi, konperensi internasional, pelatihan keterampilan dan kegiatan politik.

"Wanita harus berpartisipasi, tetapi yang terpenting, mereka harus mendidik diri mereka sendiri agar siap untuk memainkan peran yang baru ini," kata Maria Domingas Fernandes Alves dari FOKUPERS, sebuah kelompok hak wanita lainnya.

Berbagai lembaga wanita Timor Timur secara aktif telah berperan dalam mempromosikan perjuangan, hak-hak, keprihatinan dan pelatihan untuk wanita dalam masyarakat.

OMT didirikan pada tahun 1998 untuk mendukung perjuangan CNRT bagi kemerdekaan Timor Timur. Hari ini OMT adalah badan non politik yang menghimpun wanita yang siap mengikuti usaha untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam masyarakat mereka sendiri.

Tujuan kami adalah untuk meningkatkan peran wanita Timor Timur," kata Paixao. "Sangat sulit untuk mencapai tujuan ini terutama karena kebudayaan Timor Timur yang sangat tradisional dan dapat dikatakan menentang hak-hak wanita, tidak banyak membantu kami untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut."

"Kaum pria Timor Timur telah terbiasa dengan mentalitas wanita tradisional dan tidak banyak menghargai wanita berwawasan modern yang 'baru' tersebut, tambahnya. "Saya optimis bahwa peran wanita akan berubah karena saya melihat adanya partisipasi seluruh organisasi wanita dan partisipasi wanita dalam Jaringan Wanita Timor Timur."

Jaringan Wanita Timor Timur adalah organisasi payung yang bertujuan untuk menghimpun wanita dan organisasi wanita Timor Timur dan memperkuat suara mereka. Jaringan tersebut telah menyelenggarakan Kongres Nasional Wanita Timor Lorosa'e Pertama yang berlangsung dari 14 hingga 17 Juni di Dili.

Tema kongres tersebut, "Kesatuan dalam Keragaman", merujuk kepada upaya wanita Timor Timur dari berbagai organisasi yang semuanya berjuang untuk mencapai tujuan yang sama: "kemandirian dan kebebasan wanita Timor Timur" kata Fernandes Alves dari FOKUPERS yang menangani koordinasi program tersebut.

Tujuan kongres tersebut adalah menyatukan semua aspirasi wanita Timor Timur bagi pengembangan yang adil dari pemerintahan baru dan seimbang. Kongres tersebut memfokuskan perhatian pada partisipasi wanita dalam pembuatan keputusan, politik, ekonomi, pendidikan dan membahas masalah keamanan, hukum dan kesehatan, masalah rumah tangga dan kekerasan rumah tangga. "Kekerasan rumah tangga adalah masalah penting karena menyentuh berbagai bidang yang dibicarakan dalam konperensi tersebut," kata Fernandes Alves.

FOKUPERS, Forum Komunikasi untuk Wanita Timor Timur telah memberikan perhatian khusus terhadap kekerasan rumah tangga, mengumpulkan



Wakil-wakil Jaringan Wanita Timor Timur mengadakan pertemuan untuk menyiapkan Kongres Wanita Nasional Timor Lorosa'e Pertama yang berlangsung mulai 14 hingga 17 Juni di Dili

informasi dan menulis laporan dengan perhatian khusus kepada wanita korban perkosaan dan penganiayaan, tahanan politik dan isteri-isteri dari orang-orang yang hilang. Fokupers juga menerbitkan laporan tahunan dua kali setahun mengenai kasus kekerasan terhadap wanita.

"Salah satu prioritas utama kami adalah untuk mendukung wanita yang bukan hanya menjadi korban kekerasan rumah tangga tetapi juga kekerasan akibat dari konflik yang terjadi tahun lalu karena kekerasan mempunyai dampak yang sangat negatif terhadap kesehatan," kata Fernandes Alves.

Sebuah Biro Urusan Gender dalam Pemerintahan Peralihan PBB di Timor Timur (UNTAET) telah didirikan untuk memastikan adanya partisipasi yang adil bagi wanita dan pria dalam pembangunan Timor Timur. "Kami berada di sini untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip kesetaraan dan kesamaan gender terintegrasi dalam UNTAET," kata Sherill Whittington, kepala Biro tersebut. "Bersama dengan wanita Timor Timur kami ingin mengembangkan mekanisme dan struktur, merumuskan petunjuk dan melaksanakan program agar bila kami meninggalkan Timor Timur kelak, "mesin gender" nasionalnya telah mulai bekerja dan wanita Timor Timur dapat menentukan bagi diri mereka sendiri bagaimana menggunakan "mesin" tersebut dan lebih mengembangkannya."

Olandina memperjuangkan hak-hak wanita

Bagi mereka yang mengenali Olandina Caeiro, ia adalah sosok wanita yang berbicara secara terus terang. Beberapa tahun lalu ia terpilih menjadi anggota parlemen Indonesia tetapi kemudian dengan cepat mengutuk pemerintah tersebut atas pelanggaran hak asasi manusia.

Sejak itu, Caeiro telah bicara secara terbuka untuk berupaya mewujudkan persamaan hak bagi wanita.

"Persamaan hak belum terwujud," kata Caeiro. "Cobalah perhatikan representasi gender dalam Dewan Konsultatif Nasional Pemerintahan Transisional. Hanya tiga orang wanita Timor Timur yang duduk dalam dewan tersebut."

Dan apakah solusinya? "Suatu perubahan mentalitas," ujar Caeiro. "Wanita Timor Timur yang mempunyai kualifikasi kini bekerja dalam berbagai organisasi tetapi kehadiran mereka tidak menyolok. "Hal ini bukan dikarenakan mereka tidak mempunyai kemampuan, katanya, tetapi karena "kaum pria tidak memberikan posisi kepada mereka."

Olandina Caeiro pada November 1998 merupakan salah seorang pendiri GERTAK, kini dikenal dengan nama ETWAVE (East Timor Women Against Violence and Care for Children) sebuah organisasi yang membela hak-hak wanita dan peduli terhadap anak-anak.

Pada April, ETWAVE menerima sumbangan AS\$25.000 dari Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa Kofi Annan untuk mendirikan sebuah pusat krisis bagi korban kekerasan. Pusat krisis tersebut memberikan konseling dan perlindungan kepada wanita yang menderita akibat kekerasan politik atau kekerasan rumah tangga.

Dewasa ini Caeiro pada November 1998 merupakan salah seorang pendiri GERTAK, kini dikenal dengan nama ETWAVE (East Timor Women Against Violence and Care for Children) sebuah organisasi yang membela hak-hak wanita dan peduli terhadap anak-anak. Pada April, ETWAVE menerima sumbangan AS\$25.000 dari Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa Kofi Annan untuk mendirikan sebuah pusat krisis bagi korban kekerasan. Pusat krisis tersebut memberikan konseling dan perlindungan kepada wanita yang menderita akibat kekerasan politik atau kekerasan rumah tangga. Dewasa ini Caeiro bukan saja mengembangkan organisasi wanita yang turut ia dirikan, tetapi juga sibuk mengurus Olandina, restoran keluarganya di Dili. Restoran tersebut hancur terbakar September lalu dan kini telah kembali dibuka. Sebagian keuntungan yang diperoleh dari usaha ini digunakan untuk perkembangan ETWAVE.



Aktivist wanita Timor Lorosa'e, Olandina Caeiro

Ringkasan berita daerah

Baucau: Petani di daerah Vemmase telah mulai memanen tanaman padi (yang membutuhkan waktu tanam singkat) mereka tetapi hujan yang turun di luar musim sedikitnya telah mempengaruhi hasil panen yang seharusnya sangat baik. Tambahan curah hujan yang turun belum lama ini akan menunjang pertumbuhan padi yang membutuhkan waktu tanam lebih lama dan belum dipanen.

Ermera: Harga kopi dewasa ini terus memprihatinkan petani di wilayah ini. Biji kopi yang belum dikeringkan, kini dibeli dengan harga sekitar Rp1200 per kilo dibandingkan dengan harga antara Rp2000-Rp2500 tahun lalu.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menginformasikan kepada petani tentang kemerosotan harga kopi global juga untuk menyarankan kepada mereka apa yang dapat dilakukan untuk membuat produk mereka agar lebih menarik dalam perekonomian pasar.

Mengenai berita wilayah-wilayah lainnya, Ermera diperkirakan akan dilibatkan dalam program pemberantasan tuberkulosa di Timor Timur. Badan bantuan pembangunan internasional Australia, AusAID, merencanakan untuk membangun fasilitas laboratorium setelah Rumah Sakit Gleno mulai beroperasi dan memberikan pelatihan mengenai beberapa masalah penting bagi program perawatan penyakit TBC.

Lautem: Jalan raya yang menghubungkan Lospalos-Dili-Com yang rusak berat, kini telah diperbaiki. Namun demikian, jalan yang menghubungkan Lospalos dengan berbagai sub wilayah tetap tidak dapat dilalui. Pasukan Pemeliharaan Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa siap memperbaiki ruas jalan penting yang rusak akibat hujan deras pertengahan Mei lalu. CNRT juga telah berjanji untuk mengerahkan bantuan tenaga guna mempercepat proses perbaikan. Bahan untuk usaha perbaikan tersebut seperti semen dan pipa sangat dibutuhkan.

Oecussi: Wilayah ini menggelar pemeriksaan kriminalnya yang pertama 31 Mei lalu yang melibatkan seorang lelaki yang diduga telah melakukan serangan yang serius. Orang yang menjadi tersangka itu dibebaskan 1 Juni lalu sementara menunggu digelar sidangnya pengadilan. Lelaki yang bersangkutan diharuskan melapor ke polisi sipil (CivPol) setiap minggu.

Dalam perkembangan lainnya, sebuah tim dari kehakiman telah menemui Administrator Wilayah untuk membicarakan kemungkinan ditempatkannya secara permanen tiga orang pejabat kehakiman di wilayah ini.

Jaksa, Hakim dan Pembela Oecussi tersebut juga membicarakan cara bagaimana dapat difungsikan kembali Pengadilan Wilayah di Oecussi.

Tim kehakiman tersebut juga mengadakan pertemuan dengan CivPol dan memeriksa semua kasus yang ada sekarang ini untuk mengidentifikasi kasus manakah yang memerlukan tindak lanjut penyelidikan oleh CivPol.

Viqueque: Sembilan posisi baru dinas sipil telah disarankan dalam sektor infrastruktur: manager Timor Timur untuk Infrastruktur, Listrik, Air dan Jalan, empat insinyur untuk pembangunan jalan dan seorang manager depot pekerjaan umum.



Foto arsip OCP-UNTAET

Gubernur Nusa Tenggara Timur Piet Talo didampingi Presiden CNRT Xanana Gusmao (kiri) dan Administrator Transisional Sergio Vieira de Mello pada jumpa pers yang berlangsung dalam rangka kunjungannya ke Timor Lorosa'e tanggal 8 Juni lalu. Para pemimpin tersebut membicarakan masalah pengungsi di Timor Barat, pensiun mantan pegawai sipil Timor Timur yang bekerja untuk Pemerintah Indonesia dan berbagai masalah perbatasan.

Mereka menyepakati kunjungan ke Timor Barat oleh sebuah delegasi kecil dari Timor Timur dalam waktu dekat ini untuk membicarakan cara bagaimana untuk meningkatkan perdagangan dan investasi antara kedua bagian pulau tersebut.

Gubernur Talo mengucapkan terima kasih kepada UNTAET atas bantuannya bulan lalu dalam membantu korban banjir di Betun. Ia menambahkan bahwa repatriasi pengungsi "adalah masalah yang menyentuh hati kita dan saluran komunikasi harus ditingkatkan untuk mempercepat kepulangan mereka ke kampung halamannya. Sya tahu bahwa dengan kerjasama yang diberikan UNTAET, Presiden Xanana dan pihak gereja, kita dapat bekerjasama untuk menyelesaikan masalah ini. Saya juga sangat berterima kasih kepada Uskup Belo dan Presiden Xanana atas upaya untuk mengembangkan jembatan persahabatan dengan kami, dalam upaya mencari suatu solusi (bagi pemulangan para pengungsi)."

Ringkasan berita

Senjata kelompok milisi dibuang ke laut: UNTAET pertengahan Mei lalu telah membuang ke laut 17 ton senjata milisi yang tersita. Menurut juru bicara militer UNTAET Letnan Kolonel Brynjar Nymo, sebagian besar persenjataan tersebut disita sejak Oktober lalu oleh Pasukan Internasional di Timor Timur (INTERFET) pimpinan Australia yang kemudian menyerahkannya kepada Pasukan Pemelihara Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa. Sebagian senjata yang disita tersebut adalah pisau, tombak, busur dan panah, senjata api rakitan, pistol, senapan dan tempat peluru atau mesiu.

Xanana Gusmao mengutuk serangan terhadap kantor Solidamor di Jakarta: Xanana Gusmao telah mengutuk serangan terhadap kantor Solidamor (Solidaritas untuk Penyelesaian Damai Timor Leste) sebagai "tindakan yang brutal dan pengecut" yang bermaksud untuk menggagalkan upaya normalisasi hubungan antara Timor Timur dan Indonesia. Menurut laporan kantor Berita Portugal, Lusa, Gusmao dalam pernyataannya kepada Kelompok Solidamor, mengatakan serangan yang melukai empat orang aktivis tersebut "tertuju pada semangat persahabatan dan kerjasama" yang sedang dikembangkan oleh organisasi tersebut dan Presiden Abdurrahman Wahid.

Sekitar 50 milisi Timor Timur anti kemerdekaan menyerang kantor tersebut dan memukuli staf kantor yang juga merupakan kantor CNRT Jakarta. Menyusul insiden itu polisi telah menahan empat orang.

Tentara PBB cedera dalam serangan perbatasan: Seorang tentara Pemeliharaan Perdamaian PBB terluka dalam serangan di daerah perbatasan Timor Barat yang terjadi 28 Mei lalu. Tentara tersebut menderita luka ringan akibat pecahan granat dan dilarikan ke Rumah Sakit Dili.

Sumber-sumber PBB mengatakan empat orang melemparkan granat ke pos Pasukan Pemeliharaan Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa yang terletak 13 kilometer di sebelah barat Maliana. Pasukan PBB tersebut telah melihat penyerang itu lewat kaca mata khusus malam hari (night vision goggles) sebelum terjadinya letusan. Pasukan itu kemudian melepaskan tembakan terhadap kelompok tersebut yang kemudian menghilang.

Atlet Timor Timur ke Olimpiade: Komite Olimpiade Internasional (International Olympic Committee - IOC) telah memutuskan untuk mengizinkan atlet Timor Timur berlaga di Olimpiade Sydney 2000 yang mulai diselenggarakan September mendatang.

Para atlet tersebut akan berbaris di belakang bendera Olimpiade dan berlomba sebagai individu, bukan sebagai wakil negara mereka. Mereka akan mengenakan pakaian putih biasa dan tidak akan memperlihatkan simbol-simbol nasional.

Sebanyak tiga hingga empat orang atlet diharapkan akan bertanding dalam cabang tinju, lintasan (track and field) dan kemungkinan dalam cabang angkat besi. Petinju Victor Ramos, pemenang medali perak Pesta Olahraga Asia Tenggara 1995, dan pemenang medali emas kejuaraan Russia Cup diharapkan bergabung dengan atlet Timor Timur lainnya yang akan menyertai Olimpiade Sydney 2000.

Sidang pengadilan kekerasan Timor Timur di mulai Juni: Sebuah pengadilan Dili pertengahan Juni ini akan menyidangkan lima orang milisi yang dituduh membunuh sembilan orang September lalu, demikian menurut laporan sebuah kantor berita Jepang.

Persidangan tersebut yang merupakan persidangan pertama mengenai kekerasan yang terjadi se usai diselenggarakannya jajak pendapat di Timor Timur, menyangkut pembunuhan sembilan orang yang terjadi pada tanggal 25 September tahun lalu, termasuk dua orang biarawati dan seorang wartawan Indonesia yang bekerja untuk sebuah organisasi berita Jepang yang sedang melakukan perjalanan ke Lospalos dari Baucau. Kelompok tersebut sedang melakukan misi kemanusiaan untuk membawa makanan kepada penduduk di Lospalos tetapi telah dibunuh oleh milisi pro Jakarta, Tim Alpha.

Gusmao memperoleh dukungan Brunei untuk membantu membangun kembali Timor Timur: Dalam kunjungannya ke Brunei Darusalam belum lama ini, Presiden CNRT Xanana Gusmao telah memperoleh komitmen untuk membantu pembangunan kembali Timor Timur dan menambahkan bahwa telah tercapai kesepakatan untuk menggalang hubungan yang lebih erat antara kedua bangsa.

Menyusul pembicaraannya dengan Raja Brunei, Sultan Hassanah Bolkiah, Gusmao mengatakan bahwa, "saya kira perlu dikembangkan hubungan yang erat antar kedua negara dalam bidang ekonomi, politik dan kebudayaan."

Persetujuan Hibah untuk Kesehatan: Wakil-wakil UNTAET, Bank Dunia dan NCC 7 Juni lalu telah menandatangani persetujuan hibah senilai AS\$12,7 juta untuk membangun kembali dan mengembangkan sistem kesehatan Timor Timur yang telah porak poranda.

Komponen-komponen utama program tersebut adalah memulihkan akses kepada berbagai pelayanan mendasar, kebijakan kesehatan, pengembangan sistem dan program pengelolaan dan administrasi.

Menrehabilitasi klinik...lanjutan dari hal

wilayah di Fatubossa dan Maurusa. Mendapatkan semen dan bahan-bahan lainnya merupakan suatu masalah, kata Rui Oliviera, Koordinator Rehabilitasi Gedung OIKOS.

"Akhirnya bahan-bahan tersebut harus dikumpulkan dari Darwin." Katanya, dan itu memakan waktu yang lama.

Tantangan lainnya adalah pelatihan. Dewasa ini di wilayah ini dipekerjakan 77 perawat, bidan, ahli farmasi dan teknisi kesehatan lainnya. Dari jumlah ini sekitar 30 orang bekerja di klinik utama. Sebagian besar dipekerjakan ketika Indonesia menguasai Timor Timur dan keterampilan dari sebagian tenaga medis ini diragukan. "Sebenarnya, sebagian besar mereka sama sekali tidak terlatih dengan baik," kata Dr Jillian Stewart, seorang dokter OIKOS asal Australia yang bekerja dengan Dr Janssen.

Di bawah sistem kesehatan yang baru ini yang akan mempunyai anggaran yang lebih ramping dibandingkan dengan peruntukan anggaran masa Indonesia dan dengan terbatasnya jumlah dokter Timor Timur, maka para perawat dituntut untuk memainkan peran yang besar dalam merawat dan dalam memberikan pendidikan preventif. Mereka merupakan harapan sistem kesehatan masa depan.

Para dokter OIKOS mengakui hal ini dan telah memprioritaskan langkah pengembangan kapasitas. Mereka kini meluangkan waktu yang banyak untuk meningkatkan keterampilan dan untuk melatih para perawat dan bidan. Sebagian dari pelatihan ini adalah pemantauan langsung -

mengamati dan membicarakan diagnosa dan perawatan pasien dengan para dokter.

Dr Stewart juga mengadakan sesi mingguan selama satu jam untuk mengajar para perawat topik medis spesifik. Sebagian perawat ini akan memperoleh pelatihan khusus dalam pencegahan penyakit tuberkulosis (TBC) melalui program nasional.



Foto arsip OCPI-UNTAET

Drs Jillian Stewart dan Han Janssen berdiri di tengah-tengah stok obat-obatan dan barang farmasi yang sangat dibutuhkan dan baru tiba di Klinik Kesehatan Aileu.

Selain perawat di Klinik Aileu, seorang mahasiswa Kedokteran Timor Timur telah menjalin hubungan mentor dengan dokter-dokter OIKOS dan sering bertindak sebagai penterjemah mereka. Mahasiswa ini telah menyelesaikan studi medis

selama empat setengah tahun dan berharap untuk melanjutkan studinya di Indonesia bila keadaan politik telah pulih kembali untuk menyelesaikan studinya yang tinggal 18 bulan lagi.

Para staf di klinik Aileu mempunyai banyak kesempatan untuk memperoleh pelatihan langsung. Selain klinik utama, staf medis di klinik ini juga mengoperasikan klinik kesehatan mobil di dua sub wilayah. Ini kedengarannya keren, tetapi pelayanan kesehatan mobil ini hanya menggunakan sebuah kendaraan mobil dan sepeda motor untuk mencapai daerah perkampungan. Secara keseluruhan, tim medis ini telah merawat sekitar 500 pasien per minggu. Sejak awal tahun ini juga telah diberikan bantuan dalam proses persalinan 32 bayi. "Kebanyakan penyakit di sini adalah malaria dan TBC juga infeksi pernafasan bagian atas," kata Dr Janssen. Penyakit yang terakhir ini dikarenakan Aileu adalah daerah pegunungan dan secara berkala cukup dingin.

Seperti halnya lembaga swadaya masyarakat yang telah memberikan bantuan medis sejak terjadinya kehancuran di Timor Timur, kegiatan OIKOS pada tahap permulaan lebih banyak tertumpu pada kegiatan perawatan. Tetapi klinik baru di Aileu ini kini mempunyai lemari es yang besar, sumbangan dari Dana Anak-

Bersambung di halaman berikutnya

Masalah yang sulit: Timor Lorosa'e berupaya untuk menghidupkan kembali sektor perikanan

Jose Paulo dos Santos adalah seorang nelayan dari Aria Branca, sebuah perkampungan nelayan di luar kota Dili. Setiap hari ia melaut dengan perahunya yang kecil, tetapi cuaca yang tidak dapat diramalkan itu seringkali mengagalkan usahanya.

"Seringkali hasil penangkapan yang saya bawa pulang tidak seimbang dengan jerih payah saya," ia mengeluh. "Arusnya kencang dan perahu kecil dan jaringku tidak bisa menahan arus yang kuat tersebut."

Dalam Pemerintahan Peralihan PBB di Timor Timur (UNTAET), suatu tim terdiri atas enam tenaga profesional telah ditugaskan untuk mengembangkan rencana induk untuk membantu nelayan seperti Jose Pulo dos Santos dan industri perikanan negeri ini secara keseluruhan.

Unit Perikanan yang baru dibentuk telah bekerjasama dengan Departemen Pertanian UNTAET, lembaga swadaya masyarakat dan mitra lainnya baik lokal maupun luar negeri.

Tantangan yang langsung dihadapinya sangat besar mengingat kehancuran fenomena yang terjadi di Timor Timur. "Hanya sebagian kecil armada perikanan terutama perahu kecil yang beroperasi untuk menyediakan ikan kepada lebih setengah juta orang," demikian dituliskan oleh Richard Mounsey, salah seorang dari dua konsultan internasional yang bertugas dengan Unit Perikanan, dalam suatu laporan pendahuluan Mei lalu. "Sejauh ini, hampir tidak ada kapal penangkap ikan yang beroperasi. Industri ekspor negeri ini telah terhenti, demikian juga kegiatan kapal ikan yang besar sekitar pulau Atauro."

Laporan tersebut selanjutnya mencatat: "Karena tidak ada pekerjaan lain sekitar 2.000 dari 15.000 nelayan telah kembali melaut dengan memanfaatkan peralatan seadanya."

Nelayan dari Desa Carabela, dekat pelabuhan utama Baucao mengungkapkan keluhan yang sama. "Melaut tanpa menggunakan perahu bermotor hanya membuang waktu," kata Sunarto Agus. Sebagian rekan sekampungnya tidak lagi menjadi nelayan dan membiarkan pekerjaan itu dilakukan oleh veteran seperti dirinya. "Bagi saya, menangkap ikan itu adalah suatu kehidupan," katanya.

Menurut seorang pakar dari Timor Timur yang bekerja dengan Unit Perikanan, Narciso Almeida de Carvalho, strategi jangka pendek pembangunan Timor Timur untuk nelayannya, harus dipusatkan untuk memajukan kegiatan dan perdagangan skala kecil dan kemudian berupaya untuk mengindustrialisasikan sektor tersebut.

Upaya rehabilitasi yang urgen harus terarah kepada nelayan miskin, kata Almeida de Carvalho. "Prioritas kami kini adalah untuk mendistribusikan peralatan penangkap ikan yang disumbangkan kepada pusat produksi ikan utama dimana kebutuhan sangat besar," katanya sambil menyebutkan nama Pulau Atauro dan wilayah Baucao, Manatuto, Liquica dan Oecussi.

Kepada nelayan di daerah-daerah tersebut telah diberikan peralatan dasar seperti jaring dan kail. "Di daerah selatan seperti di Same atau Suai dimana air pasangannya terlalu tinggi dibutuhkan perahu yang besar tapi kami kini tidak memilikinya," ujar Almeida de Carvalho.

Namun demikian, berbagai organisasi pembangunan kini mengulurkan tangannya

untuk membantu nelayan seperti Agus. "Kami sedang mengadakan komunikasi dengan para nelayan di daerah-daerah seperti Dili, Atauro, Oecussi dan Betano untuk mengetahui jenis peralatan yang mereka miliki dan bagaimana kondisinya," Dijelaskan Jose Antonio Neves, seorang petugas penghubung masyarakat yang bekerja dengan TimorAID. Lembaga swadaya masyarakat ini membantu menyediakan peralatan dan skema kredit yang akan membantu nelayan. "Kami ingin menggarap proyek berdasarkan kebutuhan masyarakat," kata Neves. "Konsepnya adalah untuk membantu mereka mengembangkan kapasitas mereka sendiri." "Organisasi-organisasi lainnya yang bekerjasama dengan TimorAID mencakup Program Pembangunan Pertanian Timor Timur (East Timor Agricultural Development Programme - ETADep) dan Opportunity Timor Lorosa'e. Selain Badan Kerjasama Internasional Jepang (Japanese International Cooperation Agency - JICA), sebuah lembaga swadaya masyarakat internasional dari Jepang, Peace Winds Japan, juga terlibat dalam berbagai proyek perikanan.

Para pakar mengatakan bahwa selain manfaat gizi langsung dari ikan yang ditangkap di perairan Timor Timur, industri perikanan di Timor Timur juga mempunyai potensi ekonomi yang besar. "DiTimor Timur terdapat ribuan jenis ikan dan sebagian besar mempunyai nilai komersial," ujar Mounsey, Kepala konsultan perikanan UNTAET dan mengatakan bahwa ikan tuna, snapper dan mackerel adalah jenis ikan utama yang dapat ditangkap. "Negeri ini juga memiliki potensi olahraga mancing yang sangat cerah."

Akan tetapi, Mounsey buru-buru menambahkan bahwa informasi dari Otoritas Indonesia agak berlebih-lebihan (tahun lalu). (Tahun lalu, pejabat Indonesia menetapkan potensi perikanan Timor Timur 3,5 kali lebih besar dari potensi perikanan Australia. "Tidak perlu diadakan tinjauan ringkas skenario perikanan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya...Variabel seperti hasil penangkapan tahunan dan tingkat pertumbuhan kembali perlu didokumentasikan dengan baik," kata konsultan tersebut."

Memang, dalam sebuah lokakarya perikanan nasional yang diselenggarakan mulai 24-28 April, para peserta mengungkapkan keterbatasan data yang dapat diandalkan sebagai problem utama bagi perencana. Akan tetapi, melatih nelayan dalam pemeliharaan mesin secara rutin dan melakukan perbaikan kecil telah diidentifikasi sebagai proyek yang diprioritaskan. Bagaimanapun juga, seperti terungkap dalam pepatah kuno, lebih baik untuk memberi kail daripada memberi ikannya.

Badan-badan berwenang juga telah menanggapi masalah perbatasan perikanan. Para pakar mengatakan bahwa di bagian selatan terletak longgokan sahal (sahal bank) dan sejak tahun 1979, kapal-kapal penangkap ikan Australia dan Indonesia telah melakukan kegiatan penangkapan ikan yang ekstensif di daerah yang luas dan sangat produktif ini. Longgokan sahal terletak paralel dengan pulau Timor dimana daerah terbaik dan terluas berada di selatan Timor Timur. Oleh karena itu, pembicaraan tingkat tinggi kini sedang berlangsung di Dili, Darwin, Lisabon dan di Markas Besar Perserikatan Bangsa-Bangsa di New York untuk menentukan formula untuk menetapkan garis perbatasan antara Australia, Indonesia dan Timor Timur.

**RADIO
UNTAET
99FM**

Untuk berita terbaru dan informasi tentang Timor Timur, dengarkan Radio UNTAET

- Berita pada pukul 06:00 pagi 13:00 dan pukul 18:00 sore.
- Halibur ba Loron Foun / Program baru harian(disiarkan) pada Pukul 18:00-19:00sore, Senin sampai Juma't
- Program Radio UNTAET pada pukul 06:00-)7:00 pagi, pukul 13:00 -14:00 sore setiap hari dengan bahasa Tetun, Inggris Portugis dan berbagai Musik Dunia.

Anak Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNICEF) yang terisi dengan vaksin anti campak, polio, tetanus, dipteria dan ancaman kesehatan lainnya, serta program inokulasi aktif yang telah berjalan sejak April.

Tiga tenaga vaksinasi kini merupakan bagian dari staf medis yang ada dan mereka digaji oleh UNICEF. Mereka telah memberikan inokulasi kepada sekitar 1500 orang setiap bulan, dengan grup yang ditargetkan meliputi wanita hamil dan anak-anak. Selain itu, suatu kampanye untuk merawat TBC, salah satu ancaman kesehatan terbesar di wilayah ini, kini sedang dijalankan.

Bila tim kesehatan OIKOS mengidentifikasi seseorang warga Timor Timur yang diduga mengidap penyakit TBC, mereka mencatat nama orang tersebut dan menyampaikannya kepada lembaga swadaya masyarakat Caritas yang sedang mengembangkan daftar nasional.

Kemudian masalah ini ditangani selanjutnya oleh Maryknoll Sisters yang memberikan perawatan kepada pasien TBC di wilayah Aileu.

Jika terdapat sedikit kepuasan terhadap kemajuan medis menyeluruh di Aileu, juga ada keprihatinan yang mendalam akan ada pengurangan dalam waktu dekat ini jumlah staf medis secara keseluruhan. "Hal ini mempengaruhi mental para perawat dan tekad dari sebagian untuk belajar," kata Dr Stewart.

"Kami akan melalui berbagai perubahan besar dalam tiga tahun mendatang," kata Sergio Lobo. Seorang Koordinator IHA. "Kami harus merencanakan dengan hati-hati dan terpaksa mengambil sebagian keputusan yang sulit dan menyedihkan."

Berdasarkan proyeksi anggaran IHA, menurut Koordinator Otorita lainnya, James Tulloch, akan terjadi pengurangan yang cukup besar akan staf dari jumlah yang digelembungkan di bawah penguasaan Indonesia. Hanya 1440 pekerja medis dan kesehatan akan dipekerjakan di seluruh Timor Timur. Ini berarti pengurangan staf sampai 45 persen dari staf medis sebanyak 77 orang di Aileu yang kini digaji oleh UNTAET.

Proses pengurangan yang sebenarnya diperkirakan akan terjadi ketika Dinas Sipil memulai proses rekrutmen dan semua pelamar mengikuti ujian resertifikasi. Testing ini akan diselenggarakan Agustus atau September mendatang.

Bagi sebagian pengurangan pegawai ini sungguh merupakan pil pahit yang harus ditelan tetapi sesuatu hal yang tidak bisa dihindarkan. "Kita semua berusaha untuk membantu mengembangkan suatu sistem yang berkelanjutan, kata Dr Janssen dan itu berarti sistem kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan kesehatan masyarakat Timor Timur. Hal itu juga berarti suatu sistem kesehatan yang ramping dan tidak mahal agar Departemen Kesehatan Timor Timur yang baru dalam tiga tahun mendatang mampu menjalankannya bila UNTAET dan para Donor internasional tidak lagi membiayai sistem kesehatan tersebut.

"Ini adalah program uji coba," kata Dr Janssen yang mengatakan dirinya optimis. "Tetapi, ia menambahkan, "akan merupakan suatu kekeliruan jika terlalu banyak yang dikurangi."

KLINIK FATUBOSSA

Renovasi klinik kesehatan di sub wilayah Fatubossa di wilayah Aileu kini berada dalam tahap penyelesaian. Kusen pintu dan kusen jendela serta jaringan pipa air telah dipasang dan dinding bekas fasilitas kesehatan Indonesia itu yang rusak dalam aksi kekerasan Setember lalu, sedang dikapuri dan dalam beberapa hari lagi klinik yang akan dikelola oleh OIKOS itu siap beroperasi.

Perbaikan fisik bangunan itu dilakukan oleh empat tukang setempat di bawah pengawasan seorang mandor serta dibantu oleh empat kenek muda yang memperoleh manfaat dari pelatihan sambil bekerja. Pekerjaan di klinik ini seperti halnya perbaikan di klinik utama di Aileu dibiaya melalui Proyek Berdampak Langsung (Quick Impact Project - QIP), kata Rui Oliveira, Koordinator Rehabilitasi Bangunan OIKOS.

Dalam berbagai hal, klinik Fatubossa ini mewakili semangat sistem kesehatan Timor Timur masa depan. Klinik tersebut terletak sekitar 25 menit perjalanan mobil dari Aileu melalui jalan yang berbelok-belok. Klinik ini letaknya di samping pasar dekat persimpangan jalan dan sungai yang mengalir deras. Tempat ini adalah satu-satunya tempat di seluruh sub wilayah ini dimana orang secara rutin berkumpul biasanya sambil duduk di tikungan menantikan kendaraan umum.

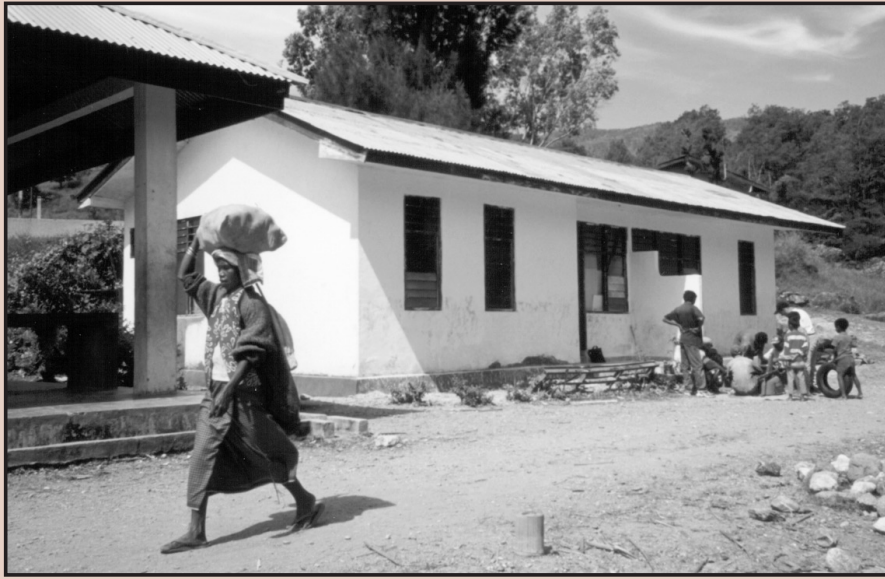


Foto: OCPLUNTAET

Klinik Kesehatan di Fatubossa yang dikelola oleh OIKOS baru selesai direhabilitasi

Bagi 3800 penduduk yang tinggal di bukit-bukit yang terpencil dan lembah-lembah daerah pedesaan yang berbukit-bukit ini, klinik tersebut adalah satu-satunya bantuan medis yang tersedia. Dalam istilah paling manusiawi, klinik pedesaan seperti ini sangat penting, kata Dr Janssen, "karena jika tidak, wanita hamil harus berjalan kaki berpolupuluh-puluh kilo meter atau tidak

mendapatkan perhatian medis sama sekali."

Dalam rencana menyeluruh, klinik itu berada dalam deretan terdepan dalam strategi kesehatan nasional yang memastikan paket mendasar pelayanan kesehatan tersedia bahkan pada tingkat sub wilayah dan suatu sarana yang memprioritaskan wanita dan anak-anak.

Seorang perawat secara tetap akan ditempatkan di klinik ini dan menempati setengah dari luas bangunan itu. Seorang dokter secara rutin akan berkunjung ke klinik ini. Selain perawatan dasar dan imunisasi, klinik tersebut secara bertahap akan melaksanakan pendidikan pencegahan.

Jose de Costa, seorang warga Fatubossa dan pengawas perbaikan klinik tersebut sangat senang. "Klinik yang baru ini adalah untuk kita semua, suatu kemajuan besar," katanya. Tetapi setelah berhenti sejenak, ia melemparkan tantangan kepada IHA, "tapi bagaimana dengan mereka yang tinggal jauh di pegunungan enam atau tujuh kilometer dari tempat ini?"

UNTAET Mempertimbangkan ...lanjutan dari hal 1

yang menyarankan bahwa struktur baru apa pun dapat dilaksanakan menjelang 1 Juli. Pembicaraan antara pejabat UNTAET dan CNRT terus berlangsung.

Berdasarkan alternatif politik tersebut, para pemimpin Timor Timur akan dilantik untuk mengepalai "kementerian" dalam suatu "kabinet" yang direncanakan dan memegang tanggung jawab politik sepenuhnya bagi pembuatan keputusan dan kebijakan, kata Vieira de Mello.

Dalam pemerintahan "koalisi" ini, UNTAET akan mempertahankan tanggungjawabnya atas pertahanan, kehakiman dan urusan luar negeri seperti yang digariskan dalam mandatnya dari Dewan Keamanan PBB.

"Saya di sini bukan untuk menekan anda untuk menerima salah satu model tersebut," kata Vieira de Mello. "Sesungguhnya, anda bisa mengusulkan sebuah model alternatif, Tapi saya di sini untuk memberitahukan anda bahwa kami yang harus memutuskan; kami akan berbuat yang terbaik untuk melaksanakan periode transisi ini sesuai dengan model yang anda pilih."

Wakil Presiden CNRT Jose Ramos Horta menyatakan kepada kantor berita Portugal, Lusa, bahwa ide pemerintahan koalisi tersebut merupakan solusi yang "ideal" bagi transisi Timor Timur menuju kemerdekaan.

"Proposal itu sangat positif dan mencerminkan apa yang sebenarnya telah kami katakan September dan Oktober tahun lalu," kata Ramos Horta yang menambahkan ia tidak bermaksud mengepalai jabatan kementerian apa pun yang dikhususkan untuk orang Timor Timur.

Petunjuk dalam menangani trauma psikososial

Wanita tua itu jelas dalam keadaan terganggu, berjalan dengan cepat kesana kemari, berteriak secara serampangan pada sekelompok lelaki, menunjuk dengan jari tangannya ke arah mereka, bahkan mengejar orang yang mengetawainya sambil mendorongnya.

Apa yang wanita itu lakukan membuat kelompok lelaki itu tertawa lebih besar lagi. Mereka mengejeknya tanpa belas kasihan dan akhirnya seseorang melemparinya dengan sepotong kayu kecil. Akhirnya wanita itu dengan marah mundur dari kelompok lelaki itu dan dengan cepat berjalan menuruni jalan.

Pemandangan seperti ini adalah suatu pemandangan biasa di Timor Timur: mereka yang terganggu jiwanya dan dalam kasus ini seorang psikotik yang tidak lagi bersentuhan dengan realita - terdorong melewati batas pikiran normal oleh peristiwa dan ketidak seimbangan kimiawi.

Praktis setiap warga Timor Timur mengalami trauma yang berbeda-beda tahun lalu sebagai saksi atau korban kekerasan dan kehancuran pasca jajak pendapat atau sebagai orang yang kehilangan tempat tinggalnya, orang yang terpaksa mengungsi ke negara lain, terpisah dari kampung halaman, harta yang dimilikinya dan mereka yang dicintai. Akan tetapi sungguh beruntung, Timor Timur adalah negeri dengan ikatan kekeluargaan dan rasa persaudaraan yang kental, dan jaringan gereja dan jaringan sosial akhirnya merupakan tempat meminta bantuan terbaik untuk orang yang mengalami anxitas dan depresi yang terus menerus.

Dua tempat yang dapat memberikan bantuan kepada mereka yang mengalami gangguan jiwa

Program Pemulihan dan Perkembangan Psikososial di Timor Timur (Programme for Psychosocial Recovery and Development in East Timor - PRADET) yang terletak di Sekolah Perawat Lahane (tel.321097).

UNTAET mempunyai UNIT Konseling Staf untuk pekerja Timor Timur dan karyawan UNTAET yang dapat dihubungi melalui pesawat 5496.

Dewasa ini di Timor Timur, anda kadang-kadang akan menemukan orang yang mengalami gangguan jiwa yang berat, Bila ini terjadi, berikut ini adalah beberapa petunjuk penting yang dapat dilaksanakan:

- **INGATLAH KENYATAAN BAHWA ORANG BERSANGKUTAN MEMPUNYAI PENYAKIT AKIBAT DARI SEBAB-SEBAB FISIK DAN MEDIS YANG BERADA DI LUAR KENDALI. HAL INI BISA TERJADI PADA SIAPA SAJA DAN MEREKA HARUS DIPERLUKUKAN DENGAN RASA HORMAT DAN DIBERIKAN DUKUNGAN SEPerti YANG AKAN ANDA LAKUKAN KEPADA KELUARGA ATAU MASYARAKAT ANDA SENDIRI;**

- **JIKA ORANG ITU SANGAT TERGANGGU JIWANYA ATAU MEMBAHAYAKAN BAGI DIRINYA ATAU PADA ORANG LAIN, COBALAH MENGISOLASI ORANG ITU AGAR YANG BERSANGKUTAN DAPAT KEMBALI TENANG;**

- **PASTIKAN, BILA MUNGKIN, JIKA ORANG ITU MEMPUNYAI RUMAH, SANAK KELUARGA ATAU HUBUNGAN LAINNYA UNTUK MEMBERIKAN DUKUNGAN;**

- **PASTIKAN APAKAH ADA FASILITAS MEDIS ATAU GEREJA ATAU KELOMPOK SOSIAL YANG DAPAT MEMBERIKAN PERAWATAN ATAU DUKUNGAN LAINNYA;**

- **DALAM JANGKA PANJANG, USAHAKANLAH UNTUK MEMPEROLEH INFORMASI MENGENAI PENYEBAB SAKIT JIWA DAN PERAWATANNYA, DAN BANTULAH UNTUK MENDIDIK MEREKA YANG KARENA KEBODOHANNYA MENGEJEK DAN MENGANGGU MEREKA YANG MENGALAMI GANGGUAN JIWA.**

KETENTUAN BARU DI TIMOR TIMUR

Sejak 10 Mei 2000, Dewan Konsultatif Nasional (National Consultative Council) telah menetapkan ketentuan-ketentuan berikut yang kini dilaksanakan oleh Pemerintahan Peralihan Perserikatan Bangsa-Bangsa di Timor Timur (UNTAET).

Peraturan mengenai wewenang Pemerintahan Peralihan di Timor Timur (Peraturan No.1999/1; mulai berlaku pada 25 Oktober 1999). Peraturan ini menetapkan wewenang legislatif dan eksekutif Pemerintahan Peralihan PBB di Timor Timur (UNTAET). Meneruskan rejim hukum yang diterapkan di Timor Timur sebelum tanggal 25 Oktober 1999 kecuali ketentuan hukum yang bertentangan dengan standar-standar yang diakui secara internasional atau yang digantikan dengan ketentuan-ketentuan UNTAET.

Peraturan mengenai pembentukan Dewan Konsultatif Nasional (Peraturan No. 1999/2; mulai berlaku pada tanggal 2 Desember 1999) Mendirikan sebuah Dewan Konsultatif Nasional untuk memastikan partisipasi masyarakat Timor Timur dalam proses pengambilan keputusan dalam periode pemerintahan peralihan. Dewan Konsultatif Nasional ini terdiri atas 15 anggota, tujuh dari CNRT, empat dari UNTAET, termasuk Administrator Transisional sebagai Ketua NCC, tiga dari kelompok-kelompok politik di luar CNRT dan satu dari Gereja Katolik.

Peraturan mengenai pembentukan Komisi Dinas Kehakiman Peralihan (Peraturan No.1999/3; mulai berlaku pada tanggal 3 Desember 1999). Mendirikan Komisi Dinas Kehakiman Peralihan untuk merekomendasikan kepada Administrator Transisional calon-calon untuk kantor peradilan dan kejaksaan sementara, memberikan saran mengenai pergantian hakim atau jaksa dan menyiapkan Kode Etik untuk hakim dan jaksa.

Peraturan mengenai Lembaran Resmi Timor Timur (Peraturan No.1999/4; mulai berlaku pada tanggal 29 Desember 1999) Menetapkan cara mempublikasikan peraturan dan petunjuk yang dikeluarkan oleh UNTAET dan ketentuan-ketentuan hukum yang relevan lainnya dari instansi dan lembaga Timor Timur.

Peraturan mengenai pembentukan Otorita Fiskal Sentral Timor Timur (Peraturan No.2000/1; mulai berlaku pada tanggal 14 Januari 2000) Mendirikan Otorita Fiskal Sentral (Central Fiscal Authority - CFA) yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan anggaran Timor Timur termasuk anggaran di bawah tanggung jawab wilayah-wilayah yang secara bersama membentuk Anggaran Timor Timur Terpadu.

Peraturan mengenai penggunaan mata uang di Timor Timur (Peraturan No.2002/2; mulai berlaku pada tanggal 14 Januari 2000) Mengatur penggunaan mata uang dalam periode pemerintahan peralihan. Memungkinkan pihak-pihak yang membuat kontrak atau pihak yang secara sukarela melakukan transaksi untuk menentukan suatu keharusan pembayaran dalam mata uang yang mereka sepakati.

Peraturan mengenai pembentukan Komisi Dinas Umum (Peraturan No.2000/3; mulai berlaku pada tanggal 20 Januari 2000) Mendirikan Komisi Dinas Umum yang independen untuk mengawasi pelaksanaan yang tepat dari Administrasi Timor Timur. Komisi ini akan merumuskan kebijakan personal dan petunjuk, menengahi kasus perburuhan dan kasus administratif sebelum prosedur hukum yang berkaitan dengan masalah bersangkutan tersusun; dan mengawasi pelaksanaan prosedur, instruksi dan petunjuk administratif, mempromosikan lingkungan etis dalam Administrasi dan memantau kinerja menyeluruh departemen-departemen dan instansi umum setelah Dinas Sipil Timor Timur mulai berfungsi secara penuh.

Peraturan mengenai pendaftaran bisnis (Peraturan No.2000/4; mulai berlaku pada tanggal 20 Januari 2000) Mengharuskan setiap orang atau setiap badan hukum yang beroperasi atau bermaksud menjalankan bisnis di Timor Timur untuk mendaftarkan usaha tersebut dengan UNTAET.

Peraturan mengenai izin biro pertukaran mata uang (Peraturan No.2000/5; mulai berlaku pada tanggal 20 Januari 2000) Mendefinisikan biro pertukaran mata uang sebagai sebuah badan yang menyelenggarakan transaksi pertukaran mata uang termasuk penjualan dan pembelian mata uang, traveler's cheque dan instrumen-instrumen serupa; dan yang telah dikeluarkan dengan lisensi pertukaran mata uang oleh Kantor Pembayaran Sentral (Central Payments Office).

Peraturan mengenai Kantor Pembayaran Sentral Timor Timur (Peraturan No.2000/6; mulai berlaku pada tanggal 22 Januari 2000) Mendirikan Kantor Pembayaran Sentral (Central Payments Office -CPO) sebagai badan hukum publik yang mandiri untuk merumuskan dan melaksanakan langkah-langkah, prosedur dan kebijakan bagi pembayaran dan sistem penyelesaian; mengawasi sistem ini; dan menjalankan satu atau lebih dari satu sistem pembayaran. Menetapkan CPO untuk melaksanakan pembayaran sementara dan jasa penyeteroran kepada Otorita Fiskal Sentral (Central Fiscal Authority - CFA) dan otorita-otorita publik lainnya di Timor Timur; menyediakan jasa pembayaran dan penyimpanan untuk kepentingan pemerintah asing, bank dan otorita moneter; dan bertindak sebagai agen fiskal untuk CFA dan otorita publik lainnya. Menetapkan CPO untuk mengamankan simpanan mata uang asing untuk CFA; memastikan adanya pasokan uang kertas dan koin yang cukup; menyediakan tempat penyimpanan yang aman bagi mata uang; mengeluarkan izin, mengawasi dan mengeluarkan instruksi dan petunjuk kepada bank; mengawasi receivership dan izin bank, mengawasi dan mengeluarkan instruksi dan petunjuk kepada pedagang mata uang asing.

Peraturan mengenai alat pembayaran untuk Timor Timur (Peraturan No.2000/7; mulai berlaku pada tanggal 24 Januari 2000) Menetapkan dollar Amerika Serikat sebagai mata uang resmi Timor Timur dan alat pembayaran untuk semua transaksi umum dan transaksi pribadi, Menetapkan semua keharusan pembayaran kepada otorita umum di Timor Timur dilaksanakan dengan alat pembayaran

yang ditetapkan.

Peraturan mengenai izin dan pengawasan bank (Peraturan No.2000/8; mulai berlaku pada tanggal 25 Februari 2000) Menetapkan langkah-langkah untuk melindungi kepentingan deposan, mencegah resiko sistemik terhadap sistem perbankan, memungkinkan ruang yang memadai bagi beroperasinya kekuatan pasar dalam pengadaan jasa keuangan dan mempromosikan sektor perbankan yang sehat dan bersaing di Timor Timur.

Peraturan mengenai rejim perbatasan untuk Timor Timur (Peraturan No. 2000/9; mulai berlaku pada 25 Februari 2000) Menetapkan rejim perbatasan dan Dinas Perbatasan untuk Timor Timur untuk mengendalikan lalu lintas orang dan barang ke dan dari perbatasan Timor Timur.

Peraturan mengenai pengadaan untuk administrasi sipil di Timor Timur (Peraturan No.2000/10; mulai berlaku pada tanggal 6 Maret 2000) Mengatur pengadaan barang, pekerjaan dan jasa di Timor Timur dan memberlakukan peraturan ini untuk semua pengadaan yang dilakukan mulai 1 July 2000 oleh UNTAET dengan menggunakan dana dari Anggaran Timor Timur Terpadu atau dana lainnya yang digunakan untuk kepentingan administrasi sipil Timor Timur.

Peraturan mengenai penyelenggaraan pengadilan (Peraturan No. 2000/11; mulai berlaku pada 6 Maret 2000) Mengatur fungsi dan penyelenggaraan pengadilan selama periode administrasi transisional di Timor Timur, Menjaga kemandirian peradilan dan mendefinisikan wewenang pengadilan wilayah dan pengadilan banding (Court of Appeal), badan-badan pengadilan dan wewenangnya, hak dan tugas hakim dan masalah administratif.

Peraturan mengenai pajak sementara dan rejim pabean (Peraturan No.2000/12; mulai berlaku pada tanggal 8 Maret 2000) Menetapkan pajak sementara dan rejim pabean yang berlaku untuk impor ke dalam Timor Timur, ekspor dari Timor Timur dan produksi barang dalam negeri di Timor Timur.

Peraturan mengenai dewan pembangunan desa dan sub wilayah bagi pencairan dana untuk kegiatan pembangunan (Peraturan No.2000/13; mulai berlaku pada tanggal 10 Maret 2000) Mempromosikan partisipasi efektif desa dan sub wilayah dalam pencairan dana untuk kegiatan pembangunan dalam batas persyaratan Dana Perwalian untuk Persetujuan Dana Bantuan Timor Timur (Trust Fund for East Timor Agreement) yang representatif dan dapat dipertanggungjawabkan dan beroperasi bekerjasama dengan Administrasi Wilayah UNTAET. Mendirikan dan mendefinisikan status dewan pembangunan desa dan sub wilayah.

Peraturan Amandemen Peraturan No.2000/11 mengenai pengelolaan pengadilan (Peraturan No.2000/14; mulai berlaku pada tanggal 10 Mei 2000) Mengamandir Bagian Peraturan 2000/11 mengenai yurisdiksi teritorial Pengadilan Wilayah (7.1), hakim (11) dan hakim penyidik (12.2). Mencantumkan bagian baru mengenai "Penahanan" setelah Seksi 12.



Foto: OCPI-LUNAE

BERITA OLAHRAGA DUNIA

Final, Liga Champions Klub Eropa: Piala diboyong tim terbaik

Suatu perjalanan panjang telah membuahkan hasil bagi Klub sepakbola ternama Spanyol Real Madrid yang kembali memenangkan Piala Champions dengan skor meyakinkan 3:0 atas lawannya klub Spanyol Valencia 29 Mei lalu di Paris. Kemenangan ini merupakan kedelapan kalinya bagi Madrid untuk memenangkan kejuaraan tersebut.

Setelah permulaan yang memukau selama 15 menit babak pertama oleh Valencia, Real Madrid memimpin pertandingan dan terus mempertahankan satu gol yang diperlukan yang dicetak oleh Fernando Morientes pada menit ke 39. SteveMcManaman dan Raul Gonsalves menambah dua gol lagi dalam babak kedua yang memastikan piala tersebut diboyong ke Spanyol.

Raul menyebutnya sebagai kemenangan "luar biasa" dan mencatat bahwa "setelah semua kritikan dan pasang surutnya prestasi dalam musim pertandingan ini, kami kembali membuktikan bahwa kamilah yang terbaik."

Sementara itu, pemain paling bahagia dalam pertandingan itu adalah McManaman yang mengomentari, "Di atas segalanya, tim itu sendirilah yang mencetak kemenangan yang gemilang tersebut. Tidak diragukan lagi inilah pertandingan paling seru yang pernah saya ikuti."

Di pihak Valencia, kekalahan yang diderita klub itu adalah kekalahan kedua yang sangat mengecewakan bagi pelatih Hector Cuper setelah kekalahan tahun lalu bersama Real Mallorca dalam final Piala UEFA, melawan Lazio. Gaizka Mandieta, penyerang Valencia, mengatakan bahwa "kami mendapatkan beberapa peluang tetapi tidak dapat memanfaatkannya. Kami telah berbuat yang paling maksimal."

Terlepas dari hasil yang dicapai, ketika Raul Gonsalves mencetak gol yang ketiga, lagu perjuangan Real Madrid berubah menjadi "Viva Espanha" pada saat penggemar Valencia dan Real Madrid sama-sama bernyanyi dalam koor kegembiraan dalam final sesama klub Spanyol tersebut.

RINGKASAN BERITA SEPAKBOLA

Pertandingan semi final antara Corinthians dan Palmeiras, keduanya dari Brazil, dan Boca Juniors melawan America dari Meksiko, akan menentukan siapakah yang akan maju ke final Copa Libertadores dan memperoleh peluang menghadapi Real Madrid di Piala Tokyo.

Dalam persiapannya menuju kejuaraan Euro 2000, kesebelasan Inggris memenangkan pertandingan persahabatannya yang kedua tahun ini setelah mengalahkan Ukraina dengan skor 2:0. Seminggu sebelumnya, tim Inggris mampu menahan kese-

belasan Brazil 1:1. Sebelum Rivaldo mencetak gol yang menyudahi pertandingan dengan hasil seri tersebut. Inggris dalam pertandingan ini memimpin dengan gol luar biasa yang dibuat oleh Michel Owen beberapa menit menjelang akhir babak pertama. Keunggulan nyata: Dengan kemenangannya dalam kejuaraan Piala Champions, Real Madrid mengungguli Manchester United dalam daftar 10 tim sepakbola terbaik dunia disusul oleh Corinthians, Lazio, Bayern Munich, Valencia, Deportivo, Galatasaray, Boca Juniors dan Palmeiras.

Rekor transfer pemain: Manchester United telah menandatangani kontrak enam tahun dengan pemain internasional Perancis Fabian Bartz dari Monaco dengan bayaran transfer sebesar 7,8 juta Poundsterling. (AS\$ 11,7 juta), suatu rekor pembayaran dalam sejarah persepakbolaan Inggris untuk seorang penjaga gawang.

Transfer ini diyakini adalah transfer paling mahal kedua dalam sejarah persepakbolaan dunia setelah transfer penjaga gawang Inter Milan Angelo Perruzzi dari klub Juventus. Manager Manchester United, Sir Alex Ferguson, mengharapkan penandatanganan transfer signifikan tersebut akan memecahkan masalah United yang paling memusingkan.

Kontrak terpenting: Striker Fiorentina paling terkenal, Gabriel Omar "Batigol" Batistuta. Telah menandatangani kontrak dengan klub Italia AS Roma yang menjadikannya pemain sepakbola yang memperoleh bayaran terbesar di dunia dengan gaji tahunan sebesar AS\$5,2 juta, dan bayaran transfer sebesar AS\$33 juta.

"Bagi pemain berusia 31 tahun, tahun ini sungguh merupakan tahun yang sangat berat," kata Batistuta. Ia telah bermain untuk "La Viola" selama sembilan tahun dan mencetak 168 gol dalam 269 pertandingan untuk klub tersebut.

Menyusul transfer Batistuta, para tifosi (penggemar) melakukan protes dan meminta Batistuta untuk terus memperkuat La Viola.

Hasselbaink siap pindah ke Chelsea: Klub sepakbola Chelsea akan mendatangkan transfer Jimmy Floyd Hasselbaink ke klub itu dengan bayaran 14 juta Pon Sterling, menurut klubnya Atletico Madrid.

Hasselbaink bergabung dengan Atletico Madrid dari Leeds United musim panas lalu, ia mencetak 24 gol dan menyelamatkan Atletico Madrid dari deghradasi. Sementara itu, Jose Roberto Carlos telah memutuskan untuk memperpanjang kontraknya selama lima tahun dengan bayaran sebesar 10 juta Pon Sterling.

Sammer mengambil alih kepelatihan Dortmund: Matthias Sammer telah diangkat menjadi pelatih baru klub Borussia Dortmund setelah pelatih Ludo Latek mengundurkan diri akhir Mei lalu. Sammer selama ini adalah asisten Latek dan akan mulai mengambil alih tim ini pada tanggal 3 Juli.

Euro 2000: Kejuaraan sepakbola Eropa telah dimulai 10 Juni lalu di Stade Brussels, Belgia dan direncanakan berakhir pada tanggal 2 Juli. Tim tuan rumah Belgia mencetak kemenangan 2:1 atas kesebelasan Swedia dalam pertandingan pertama sesuai upacara pembukaan. Pada hari kedua kejuaraan tersebut, tuan rumah bersama Belanda memenangkan pertandingan pertamanya 1:0 atas Republik Ceko melalui tendangan penalti kontroversial. Juara dunia Perancis memenangkan pertandingan perdannya dengan menundukkan Denmark 3:0. Pada hari ketiga kejuaraan Euro 2000, Portugal berhadapan dengan Inggris yang berakhir dengan skor 3:2 untuk kemenangan Portugal. Untuk informasi mengenai Euro 2000, ikutilah rubrik ini dalam edisi mendatang.

Pertandingan tenis sedang berlangsung!



Foto arsip OCPI-LUNAE

Calon petenis Timor Timur: Di lapangan tenis Bastion di Dili, para remaja mengasah mimpi mereka dalam latihan yang berlangsung setiap hari. "Mereka yang berusia 12 hingga 17 tahun berlatih pada pagi hari," kata Joanico Gonzalves, Ketua Asosiasi Tenis Lapangan Timor Timur yang didirikan Maret lalu dengan bantuan kontingen Pemelihara Perdamaian dari Kenya. "Berkat dukungan Korea Selatan, Australia dan Amerika Serikat, kami kini memiliki lebih banyak peralatan tenis yang tersedia untuk junior-junior kami," tambahnya.



**Nomor Darurat
CivPol PBB di Dili 24
jam darurat**

(mob) 0408039978

Tiu jawab pertanyaan tentang...

Bantuan dolar untuk Timor Timur

Hallo, apa kabar semuanya! Untuk kolom khusus kita kali ini, saya akan membimbing anda untuk sama-sama mengikuti proses munculnya para donor, yakni konprensi yang berlangsung di Jepang Desember lalu, dan konprensi yang akan menyusul yang akan diselenggarakan mulai 21 hingga 23 Juni di Lisabon. Dengarkanlah percakapan saya dengan beberapa mahasiswa yang ingin mengetahui lebih banyak mengenai dana-dana yang telah dijanjikan untuk Timor Timur pada Konprensi Donor di Tokyo Desember lalu.

Tiu: Hallo sahabat, sedang ngapain kalian?

Sahabat: Dan bagaimana dengan anda, apa yang anda lakukan di sini Tiu? Bukankah anda seharusnya sedang bekerja?

Tiu: Hai sahabat, saya sedang istirahat makan siang. Bisa saya bergabung dengan anda di meja ini?

Sahabat: Tentu saja Tiu, bergabunglah dengan kami. Kami baru saja berbicara mengenai dana yang telah dijanjikan masyarakat internasional untuk membantu Timor Lorosae bangkit kembali. Banyak masalah yang ingin kami bicarakan dengan anda. Banyak yang ingin kami tanyakan?

Tiu: Mudah-mudahan saya bisa bantu kalian. Apa yang kalian ingin tahu?

Joao: Kami ingin sedikit klarifikasi mengenai konprensi donor yang sudah banyak kami dengar. Apakah sebenarnya konprensi donor tersebut?

Antonia: Tiu, biar saya yang menjawab pertanyaan itu. Koreksi saya jika saya keliru.

Konprensi donor itu diselenggarakan untuk mengerahkan sumberdaya dari masyarakat internasional bagi pembangunan kembali Timor Timur setelah semua kehancuran yang terjadi seusai periode waktu jajak pendapat.

Konprensi tersebut dihadiri 26 negara donor, juga Komisi Eropa, berbagai badan, dana dan program Perserikatan Bangsa-Bangsa, lembaga swadaya masyarakat, Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Pembangunan Asia (ADB).

Tiu: Wow! Hebat, kalian dengar itu kan? Antonia, anda betul sekali!

Tino: Baiklah, memang Antonia ini serba tahu. Tetapi apakah tujuan diselenggarakannya konprensi tersebut? Bisakah anda menjelaskan hal ini Tiu?

Tiu: Baiklah. Sebenarnya saya ingin menjelaskan hal yang lain terlebih dahulu tapi karena anda menanyakan hal itu, saya akan mencoba menjawabnya.

Salah satu hasil penting Konprensi di Tokyo tersebut adalah disepakatinya pembentukan beberapa dana perwalian untuk Timor Timur. Yang pertama yang dikenal dengan nama Dana Perwalian untuk Timor Timur (Trust Fund for East Timor - TFET) dikelola oleh Bank Dunia dan mencakup Bank Pembangunan Asia.

Yang kedua adalah Dana Perwalian UNTAET (UNTAET Trust Fund) dan ini didirikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada bulan Oktober sesuai dengan Resolusi Dewan Keamanan (Security Council) yang mendirikan Pemerintahan Peralihan PBB di Timor Timur (UNTAET).

Antonia: Kalau begitu, saya kira ada perbedaan antara kedua dana perwalian tersebut?

Tiu: Ya memang ada perbedaan: Dengarkan baik-baik.

Dana Perwalian UNTAET digunakan untuk menutup biaya Pemerintahan Peralihan Timor Timur - terutama gaji pegawai sipil seperti guru, perawat dan polisi dan untuk mendirikan lembaga-lembaga mendasar seperti bank sentral, pengadilan dan penjara.

Dana ini juga diharapkan akan digunakan

untuk merenovasi sebagian bangunan umum dan digunakan untuk membeli peralatan kantor untuk departemen-departemen dalam administrasi baru tersebut. Dana ini juga digunakan untuk melatih pegawai sipil dalam bidang pekerjaan baru mereka.

Sedangkan Dana Perwalian untuk Timor Timur sebagian besar akan digunakan untuk kegiatan pembangunan kembali dan pembangunan negeri ini termasuk pembangunan jalan, memperluas pelabuhan dan bandara serta meningkatkan pelayanan listrik, air bersih dan sanitasi. Uang dari dana tersebut juga akan digunakan untuk pembangunan jalan, sekolah, rumah sakit dan klinik, merehabilitasi sektor pertanian dan membantu menggerakkan kegiatan ekonomi dengan memberikan pinjaman kepada usaha-usaha milik orang Timor Timur (fila liman) dan banyak hal lainnya.

Jose: Baiklah, Tiu, jadi ada dua Dana ini. Tetapi yang penting berapakah jumlah Dana yang dijanjikan negara donor kepada kedua Dana tersebut Berapa dolarkah yang akan diterima setiap individu?

Tiu: Tunggu dulu, Jose, Pertama-pertama anda harus mengerti bahwa uang yang dijanjikan di Tokyo tersebut tidak akan diberikan kepada individu. Sebagian dana tersebut akan digunakan untuk program tertentu yang memberikan dana bantuan atau pinjaman kepada individu atau proyek, tapi tidak satu sen pun yang akan diberikan kepada individu.

Yang lebih penting adalah kita jangan terlalu rakus: Kalian harus ingat bahwa sumbangan tersebut merupakan indikasi dari dukungan kuat dunia terhadap perjuangan kita. Tetapi pasokan uang bukanlah tanpa batas dan kita harus berterima kasih bahwa negara-negara tersebut sangat baik hati. Ini menunjukkan sejauh manakah kepedulian dunia terhadap Timor Lorosa'e agar dapat kembali berdiri diatas kakinya sendiri dan dalam membantu negeri ini dengan permulaan yang baik sebagai sebuah negara merdeka.

Baiklah kini untuk menjawab pertanyaan anda, masyarakat internasional menjanjikan AS\$523 juta untuk membantu pembangunan kembali Timor Timur. Dengarkan baik-baik karena hal ini sangat rumit, tapi saya akan coba menjelaskan perinciannya.

Dana Perwalian UNTAET menerima AS\$31,5 juta dari dana yang dijanjikan dan TFET menerima AS\$146,8 juta.

Negara-negara donor juga mengatakan mereka akan menyumbang AS\$156,7 juta untuk bantuan kemanusiaan. Selain itu, mereka mengatakan akan menyalurkan sekitar AS\$117 juta untuk kegiatan pembangunan bilateral yang berarti beberapa negara akan memberikan secara langsung dana untuk proyek-proyek di Timor Lorosa'e.

Jose: Wah, itu jumlah uang yang besar, bukan? Jadi dimanakah uang itu? Yang saya maksudkan apakah negara-negara donor hanya memberikan cek kepada Timor Lorosa'e di Tokyo? Dan walaupun dengan uang sebanyak itu belum banyak hasil yang dapat kita lihat di sini.

Tiu: Itu pertanyaan yang baik, Jose. Sejauh ini, sumbangan kepada Dana Perwalian UNTAET mencapai sekitar AS\$28 juta. Mengenai TFET, Dana ini telah menerima sumbangan sekitar AS\$35 juta, Jadi jumlahnya secara keseluruhan, dana-dana perwalian tersebut telah menerima sekitar AS\$63 juta.

Antonia: Tapi, Tiu jumlah itu tidak mendekati apa yang telah dijanjikan!

Tiu: Itu point yang baik, tetapi sumbangan yang diperoleh digunakan sepanjang waktu. Coba pikirkan tentang berkarung-karung beras dalam ransum makanan dan bahan material untuk tempat berlindung yang anda peroleh. Sebagian besar janji

untuk bantuan kemanusiaan sebenarnya telah diterima dan telah digunakan untuk membeli dan mengangkut makanan ke wilayah-wilayah, menyediakan tenaga dokter dan perawat serta suplai obat-obatan kepada rakyat Timor Timur dan membantu pengungsi untuk kembali ke kampung halaman mereka.

Adalah benar bahwa hanya sebagian kecil dari dana pembangunan tersebut yang telah digunakan. Tapi coba perhatikan Dana Perwalian UNTAET, Dana itu telah digunakan untuk membayar tunjangan kepada guru dan perawat dan untuk mendirikan Proyek Berdampak Langsung (Quick Impact Project - QIP) di 13 wilayah.

Tetapi yakinlah, lebih banyak dana yang akan kita peroleh dan lebih banyak yang akan digunakan dalam bulan-bulan mendatang. Persetujuan-persetujuan hibah di bawah TFET telah ditandatangani menyangkut berbagai proyek seperti pembangunan jalan, transportasi, pelabuhan dan pasokan tenaga listrik (AS\$29,8 juta) juga untuk usaha skala kecil dan menengah (AS\$4,8 juta), rehabilitasi kesehatan (AS\$12,7 juta) dan untuk Proyek Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Dili, Dili Community Employment Project (AS\$499.000). Berbagai proyek lainnya menyangkut sektor pendidikan dan pertanian diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu dekat ini.

Antonio: Saya tahu mungkin anda telah memberitahu kami hal ini dulu. Tetapi apakah orang Timor Timur turut terlibat dalam semua program ini, Tiu?

Tiu: Tentu saja, Antonio, masyarakat Timor Timur selalu ikut dalam proses ini baik melalui penyertaannya dalam tim yang mengevaluasi kebutuhan dalam berbagai sektor yang berbeda atau dengan menetapkan prioritas bagaimana uang dana perwalian tersebut harus digunakan. Dan itulah yang dilakukan oleh Dewan Konsultatif Nasional.

Mario: Bagaimanakah orang Timor Timur seperti kami ini bisa selalu mengetahui bagaimana uang dari dana tersebut digunakan?

Tiu: Baiklah, kalian bisa menanyakan kepada jaringan teman-teman kalian atau bahkan menanyakan kepada orang-orang UNTAET. Juga selalu diadakan pertemuan berkala seperti pertemuan koordinasi lapangan pihak donor dengan Bank Dunia, UNTAET dan wakil-wakil Timor Timur.

Mario: Tiu, anda juga berjanji untuk menjelaskan tentang konprensi Lisabon.

Tiu: Terima kasih, anda telah memperingatkan saya tentang hal itu. Konprensi Lisabon akan meninjau bagaimana dana tersebut dibelanjakan dan mengevaluasi kemajuan di Timor Timur sejak berlangsungnya konprensi Tokyo.

Pertemuan itu merupakan kesempatan untuk menyampaikan kepada para donor dimana terdapat kebutuhan-kebutuhan khusus dan untuk meminta bantuan mereka bila diperlukan. Para donor akan tertarik untuk mengetahui tentang anggaran nasional pertama untuk Timor Timur dengan dimulainya tahun fiskal baru untuk Timor Lorosa'e pada 1 Juli. Biaya utama tahun mendatang adalah pembayaran gaji pegawai sipil, kegiatan kesehatan, pendidikan infrastruktur dan hukum dan ketertiban.

Hai, baiklah, tampaknya istirahat makan siang saya sudah habis, Saya harus kembali bekerja!

Sahabat: Baiklah seperti biasa, terima kasih Tiu! Anda telah memberikan banyak informasi untuk kami cerna.

Para pembaca yang budiman, demikianlah percakapan saya dengan teman-teman seputar konprensi negara donor. Mudah-mudahan informasi ini membantu anda untuk mengetahui proses tersebut dengan lebih baik. Sampai kesempatan berikutnya, selamat tinggal. Dah!



Nama koran Tais Timor melukiskan gambaran kewaspadaan, proses waktu yang cukup panjang menuju pembuatan kain tradisional Timor Timur yang digunakan dalam setiap acara penting. Oleh karena berbagai kelompok membuat Timor Timur bersatu selama periode transisi untuk membangun negeri ini, Tais Timor bermaksud mengingatkan dan merenungkan kembali kejadian-kejadian yang membentuk.

Pelayanan informasi umum terbit dua minggu sekali oleh Administrasi Transisi PBB di Timor Timur (UNTAET). Diterbitkan dalam bahasa Tetun, Indonesia, Portugis dan bahasa Inggris. Ditulis, diolah dan dirancang oleh Kantor Komunikasi dan Informasi Umum (OCPI). Jumlah 75,000 eksemplar. UNTAET-OCPI, c/-PO Box 2436, Darwin NT 0801, Australia. Tel: +6188942-2203 Fax: +61-8-8981-5157 email: untaet-ocpi@un.org

Ini bukanlah sebuah dokumen resmi. Untuk tujuan informasi saja.